



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PERBANKAN INDONESIA

Disusun Oleh:

ADIB DZAKY PRATAMA
NIM. 2004421048

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PERBANKAN INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Keuangan Perbankan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

**ADIB DZAKY PRATAMA
NIM. 2004421048**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2024**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Dzaky Pratama

NIM : 2004421048

Program Studi : D4 Keuangan Dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 24 Juli 2024



Adib Dzaky Pratama

NIM.2004421048

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Adib Dzaky Pratama
NIM : 2004421048
Program Studi : D4 Keuangan Dan Perbankan
Judul Skripsi : **Penerapan Prinsip *GoodCorporateGovernance* Sebagai upaya Pencegahan *Fraud* Pada Perbankan Indonesia**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar SarjanaSTR. M pada program studi D4 Keuangan Dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji Dr. R. Elly Mirati, S.E., M.M.

Anggota Penguji Dr. Ida Nurhayati S.H., M.H

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.
NIP: .196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adib Dzaky Pratama
NIM : 2004421048
Jurusan / Program Studi : D4 Keuangan Dan Perbankan
Judul Skripsi :

"Penerapan Prinsip *GoodCorporateGovernance* Sebagai upaya Pencegahan *Fraud* Pada Perbankan"

Disetujui oleh Pembimbing

Dr. Ida Nurhayati S.H., M.H

NIP.196305241997022001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Heri Abrianto S.E., M.Si

NIP. 196510051997021001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-nya telah memberikan penulis kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berada di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam proses penyusunan Skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini S.E., M.M selaku ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Dr. Ida Nurhayati S.H., M.H selaku dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan juga memberikan semangat kepada penulis.
5. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu mensupport penulis dan mendoakan penulis.
6. Terimakasih terkhusus buat almarhum ayah yaitu ahmad baihaki yang sudah tiada yang selalu memberikan support serta motivasi kepada penulis.
7. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada ade penulis yaitu andra biyan dan adillah dimintri yang selalu mensupport dan juga menjadi teman berantem.
8. Penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena sudah bisa menyelesaikan skripsi ini dan sudah mengalahkan sifat malasnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

9. Penulis mengucapkan terimakasih kepada aldean tegar gemilang yang sudah menemani penulis melalui live streamingnya.

Depok, 24 Juli 2024

Adib Dzaky Pratama



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Dzaky Pratama
NIM : 2004421048
Program Studi : D4 Keuangan Dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN PRINSIP GOODCORPORATEGOVERNANCE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN FRAUD PADA PERBANKAN INDONESIA**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 24/Juli/2024

Yang menyatakan

(Adib Dzaky Pratama)

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PERBANKAN INDONESIA

Oleh:

Adib Dzaky Pratama

Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Fraud* dapat dikurangi dengan meminimalisir faktor-faktor pendorong terjadinya tindakan kecurangan yaitu dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Prinsip *Good Corporate Governance* sebagai upaya pencegahan *fraud*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan pegawai bank. Hasil Penelitian wawancara yang diperoleh dari bagian *corporate university* mencakup beberapa bagian penting yang relevan dengan penelitian ini Penerapan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap *fraud*, memberikan pengaruh positif terhadap penurunan tindakan *Fraud*. Bentuk pencegahan kecurangan adalah dengan menumbuhkan kesadaran *Anti-Fraud*. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa kesadaran *anti-fraud* berpengaruh positif serta signifikan terhadap pencegahan *fraud*

Kata Kunci: *Fraud*, GCG, Pencegahan *Fraud*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles as a Measure to Prevent Fraud in Indonesian Banking

By:

Adib Dzaky Pratama
D4 Finance and Banking Program

ABSTRACT

This study demonstrates that fraud can be mitigated by minimizing the factors that drive fraudulent behavior, particularly through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The purpose of this research is to explain how GCG principles can serve as a preventive measure against fraud. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The sampling was conducted through interviews with bank employees. The findings from interviews with the corporate university section reveal several key aspects relevant to this study. The application of GCG principles to fraud has a positive impact on reducing fraudulent activities. One form of fraud prevention is fostering Anti-Fraud awareness. Based on this research, it was found that Anti-Fraud awareness has a positive and significant influence on fraud prevention.

Keywords: *Fraud, GCG, Fraud Prevention*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Good Corporate Governance</i>	6
2.1.2 <i>Fraud</i>	8
2.1.3 <i>Theori diamond fraud</i>	9
2. Tekanan (<i>Pressure</i>).....	10
2.1.4 Pencegahan <i>Fraud</i>	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Objek Penelitian	18
3.3 Pengambilan sampel.....	19

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4 Jenis dan Sumber data penelitian	19
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	19
3.6 Metode Analisis Data	20
3.6.1 Analisis Yuridis Formal/Normatif.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang prinsip GCG Transparansi.....	23
4.1.2 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang prinsip GCG tentang akuntabilitas.....	25
4.1.3 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang prinsip gcg tentang Responsibilitas.....	27
4.1.4 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang prinsip gcg tentang independen.....	29
4.1.5 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang prinsip GCG tentang <i>Fairness</i>	30
4.1.6 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang Korupsi.....	31
4.1.7 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang <i>Fraud</i> pencucian uang.....	34
4.1.8 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> BRI tentang <i>Fraud</i> Penyalahgunaan assets	37
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	42
4.2.2 Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	43
4.2.3 Peran dan Tanggungjawab Komite Audit/ Direksi dalam Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	45
4.2.4 Prinsip Good Corporate Governance dalam mencegah Kecurangan pada Perbankan dalam perspektif teori diamond fraud	46
BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	17
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang <i>Transparansi</i>	23
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang Akuntabilitas	25
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang <i>Responsibilitas</i>	27
Tabel 4. 4 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang Independen	29
Tabel 4. 5 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI	30
Tabel 4. 6 Hasil wawancara dengan tim Bank BRI tentang Korupsi.....	31
Tabel 4. 7 Hasil wawancara dengan tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang Pencucian Uang	34
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara dengan Tim <i>Risk Culture</i> Bank BRI tentang Penyalahgunaan Assets.....	37
Tabel 4. 9 Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	49
Tabel 4. 10 <i>Fraud</i>	49
Tabel 4. 11 <i>Theori Diamond Fraud</i>	50

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Survei oleh ACFE	2
Gambar 3. 1 Flowchart Metode Penelitian	22





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara dengan bagian divisi risk culture tentang Prinsip Good Corporate Governance transparansi	56
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Prinsip Good Corporate Governance Akuntabilitas	58
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Prinsip Good Corporate Governance Responsibilitas	59
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Prinsip Good Corporate Governance Independen.....	60
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Prinsip Good Corporate Governance Fairness	61
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Fraud Korupsi.....	62
Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Fraud Pencucian Uang.....	64
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi risk culture tentang Fraud Penyalahgunaan Assets	67

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis dan stabilitas perekonomian sangat berkaitan erat dengan tanggung jawab dan kepercayaan dari pengelolanya. Tata kelola perusahaan yang baik atau *corporate governance* sangat berpengaruh dalam menentukan kesinambungan perusahaan atau bank. Kualitas tata kelola mempengaruhi kemampuan perusahaan atau bank untuk bertahan dan berkembang di pasar sehingga penting untuk mengutamakan praktik *corporate governance* yang efektif dan bertanggung jawab (Budiarti, 2010). Menyediakan laporan keuangan yang dapat dipercaya, akuntabel, dan transparan wajib dilakukan oleh pengelola perusahaan agar pemangku kepentingan lebih yakin bahwa laporan keuangan tidak ada unsur *fraud* (Elisabeth & Nurhayati, 2022).

GCG (*Good Corporate Governance*) adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan peraturan dan norma yang berlaku (Nadya & Anna, 2013). Penerapan gcg sangat penting bagi semua perusahaan, termasuk di perbankan. Penerapan gcg sangat penting bagi semua perusahaan, termasuk di perbankan. Penerapan gcg pada perusahaan dengan adanya prinsip *transparency, accountability, responsibility* dan *fairness* yang dilakukan oleh perusahaan akan menarik minat para investor baik domestik maupun asing terhadap perusahaan (Harry, dkk. 2022).

Fraud adalah tindakan tidak berdasar dan ilegal yang sengaja dilakukan untuk kepentingan sendiri dan merugikan perusahaan atau bank. Menurut ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*), *fraud* merupakan tindakan tidak sah yang ditandai dengan tindakan tidak jujur untuk penggelapan atau pelanggaran akan kepercayaan. *Fraud* dilakukan oleh perorangan dan organisasi untuk mendapatkan uang, property ataupun jasa dengan cara menghindari pembayaran atau kerugian atau kenyamanan pribadi dan atau keuntungan bisnis (ACFE Indonesia, 2020). Tindakan *fraud* dapat dikategorikan dalam tiga jenis kelompok besar, yaitu:

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

korupsi, penggelapan aset, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Korupsi menjadi salah satu permasalahan besar yang sering terjadi di Indonesia (ACFE Indonesia, 2019). Tindakan *fraud* sangat membahayakan bagi perusahaan, dampak negatif *fraud* ini dapat mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara, kerugian ekonomi dan menimbulkan krisis kepercayaan (Rustandy, dkk. 2020).

Adapun kasus *fraud* yang terjadi PT Asabri dengan kerugian negara menurut BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) sebesar Rp 22,78 triliun, PT Jiwasraya Rp 16,81 triliun, dan terbaru *fraud* di PT Indosurya Inti *Finance* yang menurut Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebabkan kerugian nasabah Rp 106 triliun.

Gambar 1. 1 Survei oleh ACFE



(Sumber : ACFE, 2019)

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh ACFE Indonesia pada tahun 2019 menjelaskan bahwa *fraud* yang paling merugikan adalah korupsi. Berdasarkan data ditemukan bahwa persentase korupsi yang terjadi di Indonesia sebesar 64,4%, urutan kedua adalah *fraud* penyalahgunaan aktiva/ kekayaan negara & perusahaan dengan persentase sebesar 28,9%, sedangkan urutan ketiga *fraud* laporan keuangan dengan persentase 6,7% .

GCG yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tata kelola bank di Indonesia yang belum mematuhi standar pengelolaan dengan tepat. Sehingga penelitian ” Penerapan Prinsip *Good*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Corporate Governance sebagai Upaya Pencegahan *Fraud* pada Perbankan” ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pengaruh GCG untuk pencegahan *fraud* pada lembaga perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dengan didukung hasil survei *ACFE fraud* yang terjadi di Indonesia. GCG yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tata kelola bank di Indonesia yang belum mematuhi standar pengelolaan dengan tepat. Sehingga penelitian ini membahas tentang” Penerapan Prinsip GCG sebagai Upaya Pencegahan *Fraud* pada Perbankan”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian ini, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada sektor perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat membantu dalam pencegahan *fraud* di lembaga perbankan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di sektor perbankan di Indonesia
2. Mendeskripsikan bagaimana penerapan GCG dapat berkontribusi dalam pencegahan *fraud* di perbankan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:



1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap keilmuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah. Serta membandingkan dengan kondisi sebenarnya di dunia nyata. Guna melatih kemampuan secara sistematis. Memberikan informasi terkait dampak pengaplikasian gcg terhadap *fraud* kepada lembaga perbankan, baik kepada pihak terkait maupun masyarakat umum. Mendorong pemanfaatan sumberdaya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien yang akan dapat membantu terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan kinerja perusahaan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta meningkatkan pelayanan kepada stakeholder. Untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan penanaman saham pada perusahaan/ bank di Indonesia. Memberikan dampak positif pada kepuasan pemegang saham dengan kinerja perusahaan serta akan meningkatkan *corporate value* dan *stakeholder value*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Deskripsi penelitian yang jelas, sederhana dan sistematis disajikan dalam sistematika penulisan penelitian ini, dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Penelitian. Pengembangan penelitian ini akan disajikan secara sistematis dalam 5 (Lima) bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan dibagi menjadi 6 (enam) sub bab, meliputi latar belakang, yang menyarankan kemungkinan penyebab munculnya masalah, rumusan masalah, yang menjelaskan apa masalah penelitian, apa pertanyaan penelitian, yang mana meliputi pertanyaan yang berasal dari masalah tertulis, tujuan penelitian, yang menjelaskan maksud dan tujuan penulisan yang spesifik, manfaat penelitian, yang meliputi aplikasi teoritis dan aspek praktis dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan suatu penelitian.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan dibagi menjadi 6 (enam) Sub-bab meliputi latar belakang, yang menyoroti kemungkinan penyebab munculnya masalah, rumusan masalah, yang menjelaskan apa masalah penelitian, apa pertanyaan penelitian, yang mana meliputi pertanyaan yang berasal dari masalah tertulis, tujuan penelitian, yang menjelaskan maksud dan tujuan penulisan yang spesifik, manfaat penelitian, yang meliputi aplikasi teoritis, yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dibahas dalam bab ini meliputi berbagai jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan analisis penelitian disajikan dalam bab ini. Pada bab ini, penulis membahas terkait objek penelitian yang ditemukan melalui metode wawancara. Dengan menggunakan temuan analisis data, penulis juga menjelaskan bagaimana temuan penelitian mencakup variabel variabel yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dan saran. Bab ini menawarkan ringkasan dari keseluruhan pembahasan penelitian, serta rekomendasi untuk pihak terkait memperoleh manfaat dari penelitiannya serta referensi dari pelaksanaannya



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai langkah preventif terhadap *fraud* dalam sektor perbankan di Indonesia. GCG yang baik memainkan peran vital dalam membangun kepercayaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan keberlanjutan bisnis. Sebaliknya, tata kelola perusahaan yang buruk meningkatkan risiko terjadinya *fraud*, yang dapat berdampak negatif pada ekonomi dan merusak kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan.
2. Penelitian ini menganalisis penerapan prinsip-prinsip GCG di sektor perbankan, memahami bagaimana penerapan ini dapat mencegah terjadinya *fraud*, serta menyediakan informasi yang relevan bagi lembaga perbankan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan mereka, penelitian penerapan *Good Corporate Governance* dapat dijadikan sebagai pencegahan kecurangan (*Fraud*). Faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan kecurangan adalah *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), dan *Capability* (Kemampuan). Penerapan prinsip *good corporate governance* berpengaruh terhadap *fraud*, yang menunjukkan tingkat kecurangan berkurang karena penerapan GCG yang semakin efektif.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Peningkatan pengawasan dan Tranparansi, lembaga perbankan harus terus meningkatkan pengawasan terhadap implementasi GCG. Transparansi dalam laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan menjadi kunci untuk mencegah dan mendeteksi tindakan fraud sejak dini.
2. Penelitian ini menggunakan dua variabel, good corporate Governance dan *fraud* sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan variabel penelitian lebih banyak agar hasil yang didapat lebih tepat dan mendalam.
3. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, sehingga tidak menggunakan statistika dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode kuantitatif agar dapat merepresentasikan data dari hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat memperkuat penelitian yang sudah dilakukan saat ini.
4. Penguatan kebijakan internal yang mengatur tata kelola perusahaan dan pencegahan fraud harus terus diupayakan. Ini termasuk pembentukan unit khusus yang bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap prinsip GCG dan menangani kasus-kasus fraud yang terjadi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anton, P. Nugroho. 2022. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung.
- ACFE, 2019. *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter, 2020.
- Budiarti. Isnarti, 2010. *Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Dunia Perbankan*. Majalah Ilmiah Unikom, Vol. 8, No. 2, pp. 263-269.
- Elisabet & Nurhayati, 2017. *Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance dalam Perbankan Sebagai Bagian dari White Collar Crime*. Epigram Vol. 14 No. 1 April 2017.
- Irawan, H. (2019). *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Labesi Thereza Michiko, 2013. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di PT Bank Sulut Kantor pusat Manado. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2203-1174
- Nadya & Anna. 2013. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, dengan Komposisi Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol*. MODUS Vol. 25 (2):153-169, 2013. ISSN 0852-1875.
- Putri Zulian Awwali Puspita & Nugroho Arief Himawan Dwi, 2021. Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2015-2019. Semarang : Jurnal Indonesia Sosial Teknologi: p-ISSN: 2723-6609, Vol.2 No 10
- Rustandy, dkk. 2020. *Pencegahan Fraud Melalui Budaya Organisasi, Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal*. JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2020 : 232 -247.
- Sihotang, Hotmaulina. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia. Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sudarmanto Eko, 2020. Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. Banten: Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 9, issue 2. Page 107-121.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung.

Sugiarto, E. (2021). *Manajemen Risiko dan Kepatuhan di Sektor Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Ulum Septiana Nurul & Suryatimur Kartika Pradana, 2022. Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. Magelang. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 10 No. 2, 2022. Page 331-340. ISSN 2337 7852.

Wahyuni Sri & Hayati Nur, 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Frau. Jawa Timur : Universitas Trunojoyo Madura. ISSN 2088-7841.

Wati Cehntya & Windhy Puspitasari, 2017. Pengaruh Fraud Diamond, Corporate Governance, dan Kompleksitas Bank Terhadap Finantial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan. ISSN: 2339-0832 (Online). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Univerisitas Trisakti.

Widiyati, 2019. *Implementasi Asas Hukum dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan yang Partisipatif dan Berkeadilan*. Semarang : Jurnal Hukum Unissula. P-ISSN: 1412-2723. Volume 36 No. 2, September.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara dengan bagian divisi *risk culture* tentang Prinsip *Good Corporate Governance* transparansi

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank memberikan informasi yang jelas/transparan kepada nasabah?

Jawaban:

Bank memberikan informasi yang jelas dan transparan melalui prinsip GCG (Good Corporate Governance), yang mencakup keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan Keputusan.

2.) Pertanyaan

Menurut saudara Apakah informasi yang jelas dari bank memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut?

Jawaban:

Ya, informasi yang jelas dan transparan dari bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Transparansi adalah salah satu prinsip utama GCG yang bertujuan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3.) Pertanyaan

Bagaimana kebijakan bank dalam memberikan kemudahan akses informasi?

Jawaban:

Kebijakan bank dalam memberikan kemudahan akses informasi melibatkan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini diatur dalam prinsip transparansi GCG.

4.) Pertanyaan

Melalui media apa saja bank memberikan akses informasi kepada nasabah?

Jawaban:

Media yang digunakan bank untuk memberikan akses informasi kepada nasabah termasuk sistem online, laporan tahunan, publikasi resmi, dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

komunikasi langsung melalui cabang-cabang bank serta layanan pelanggan.

5.) Pertanyaan

Bagaimana cara bank untuk melakukan komunikasi yang efektif terhadap nasabah?

Jawaban:

Bank melakukan komunikasi yang efektif terhadap nasabah dengan menerapkan prinsip transparansi dan memberikan informasi yang relevan dan material secara tepat waktu. Selain itu, penggunaan media komunikasi yang beragam membantu memastikan informasi sampai ke nasabah dengan cara yang paling efektif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang Prinsip
Good Corporate Governance Akuntabilitas

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengukur kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas?

Jawaban:

Bank mengukur kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas melalui evaluasi kinerja berkala, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, serta penilaian kompetensi yang terstruktur sesuai dengan kebijakan SDM yang diterapkan.

2.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengukur dan memonitor pertanggungjawaban karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari?

Jawaban:

Pertanggungjawaban karyawan dimonitor melalui sistem pelaporan rutin, audit internal, dan mekanisme pengawasan yang ketat untuk memastikan tugas dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3.) Pertanyaan

Bagaimana bank menangani kasus ketidakpatuhan atau kurangnya pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas karyawan?

Jawaban:

Bank menangani kasus ketidakpatuhan atau kurangnya pertanggungjawaban dengan menerapkan kebijakan disipliner yang ketat, sistem whistleblowing untuk melaporkan pelanggaran, dan investigasi menyeluruh terhadap setiap laporan pelanggaran.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang Prinsip *Good Corporate Governance* Responsibilitas

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengukur dan memonitor kepatuhan terhadap regulasi dan standar sebagai bagian dari upaya meningkatkan responsibilitas?

Jawaban:

Bank mengukur dan memonitor kepatuhan terhadap regulasi dan standar melalui audit internal, review kebijakan secara berkala, dan sistem pelaporan yang efektif untuk memastikan semua aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.) Pertanyaan

Seberapa efektifkah mekanisme perlindungan dana nasabah dalam meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank?

Jawaban:

Mekanisme perlindungan dana nasabah sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan nasabah. Dengan adanya jaminan keamanan dana, nasabah merasa lebih aman dan percaya terhadap bank.

3.) Pertanyaan

Bagaimana bank menangani keluhan dan masalah terkait perlindungan dana nasabah untuk menunjukkan responsibilitas mereka?

Jawaban:

Bank menangani keluhan dan masalah terkait perlindungan dana nasabah melalui sistem manajemen keluhan yang efektif, investigasi menyeluruh, dan tindakan korektif segera untuk memastikan penyelesaian masalah dengan cepat dan adil.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang Prinsip
Good Corporate Governance Independen

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank menciptakan bankir yang profesional, menghindari konflik kepentingan?

Jawaban:

Bank menciptakan bankir yang profesional dengan memberikan pelatihan berkelanjutan, menetapkan kode etik yang ketat, dan menerapkan kebijakan yang menghindari benturan kepentingan, seperti melarang penerimaan gratifikasi dan menghindari hubungan afiliasi yang dapat menimbulkan konflik.

2.) Pertanyaan

Bagaimana cara bank memastikan bahwa mekanisme pengambilan keputusan yang efektif?

Jawaban:

Bank memastikan mekanisme pengambilan keputusan yang efektif dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam proses pengambilan keputusan, serta melibatkan berbagai pihak yang relevan untuk mendapatkan keputusan yang terbaik.

3.) Pertanyaan

Bagaimana dewan direksi dan komite audit menjaga independensi dalam pengambilan keputusan?

Jawaban:

Dewan direksi dan komite audit menjaga independensi dalam pengambilan keputusan dengan memisahkan fungsi pengawasan dan eksekusi, serta menerapkan kebijakan yang memastikan tidak ada tekanan dari pihak manapun dalam proses pengambilan keputusan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang Prinsip
Good Corporate Governance Fairness

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank memberikan keadilan dan memenuhi hak-hak serta kewajiban para pemegang saham?

Jawaban:

Bank memberikan keadilan dan memenuhi hak-hak serta kewajiban para pemegang saham dengan menerapkan prinsip fairness dalam GCG, yang memastikan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

2.) Pertanyaan

Bagaimana upaya bank agar peraturan yang berlaku dipatuhi oleh seluruh karyawan maupun stake holder?

Jawaban:

Bank melakukan upaya agar peraturan yang berlaku dipatuhi oleh seluruh karyawan maupun stake holder melalui pelatihan rutin, sistem audit dan pengawasan, serta penegakan disiplin yang tegas untuk setiap pelanggaran.

3.) Pertanyaan

Apakah dengan perjanjian kerja tersebut karyawan terlindungi secara hukum?

Jawaban:

Yapp, dengan perjanjian kerja tersebut karyawan terlindungi secara hukum karena perjanjian tersebut dibuat berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dan mencakup perlindungan hak-hak karyawan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang *Fraud* Korupsi

1.) Pertanyaan

Seberapa efektif kebijakan dan prosedur anti korupsi yang diterapkan oleh bank dalam mencegah penyalahgunaan kekuasaan?

Jawaban:

Sangat efektif karena Implementasi Kebijakan yang tertuang dalam Budaya sadar resiko sebagai pencegahan fraud memiliki kaitan yang kuat dengan budaya BRI Dimana para pekerja senantiasa menjaga integritas dan bersikap professional dalam menjalankan tugasnya.

2.) Pertanyaan

Apa faktor utama yang mendorong karyawan bank untuk melanggar regulasi dan etika?

Jawaban:

- a. Pressure, tekanan yang menjadi pemicu atau niat seseorang dalam melakukan kecurangan
- b. Opportunity, kesempatan pekerja untuk dapat leluasa melakukan kecurangan
- c. Capability, kemampuan pekerja dalam menjalankan modusnya, memiliki akses/kewenangan pada sistem untuk melakukan kecurangan
- d. Rationalism, melakukan pembenaran terhadap Tindakan pelanggaran yang dilakukan

3.) Pertanyaan

Bagaimana prosedur audit internal dalam mengendalikan fraud?

Jawaban:

Evaluasi pada kejadian fraud dilakukan secara menyeluruh pada people, process dan system. Pada people atau SDM nya dilakukan penerapan risk awareness, risk culture dan difasilitasi webinar yang menunjang strategi anti fraud. Kemudian , pada process bisnisnya terdapat evaluasi ketentuan juklak, Juknis,SOP, BPO ,dll. Lalu, pada system dilakukan evaluasi rules FDS dan evaluasi & enhancement aplikasi. Untuk pemantauan dan tindak lanjut dari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tindakan fraud ini dengan cara loss recovery seperti penjualan asset, lelang agunan, dan klaim asuransi, sedangkan untuk Tindakan hukumnya bekerja sama dengan APH untuk penindakan pelaku Fraud. Jadi , perlu adanya penekanan Risk culture pekerja BRI Dimana internalisasi BRI One Culture untuk mencegah rationalization dan pressure pada setiap orang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang *Fraud Pencucian Uang*

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengidentifikasi dan memantau transaksi yang tidak biasa sebagai upaya untuk mencegah pencucian uang dan penggelapan uang?

Jawaban:

Penguatan strategi dan implementasi anti fraud

1. Fraud detection system

Pengembangan FDS berbasis AI/Artificial Intelligence menggunakan machine learning (system)

2. Anti Fraud Command Center

Monitoring 24x7 data anomaly suspect fraud.

Penanganan data anomaly yaitu

- Tier 1 = monitoring
- Tier 2 = investigating
- Tier 3 = subject matter expert

3. Enhancement system

Perbaiki kelemahan sistem/aplikasi agar tidak di eksploitasi fraudster

4. Third party risk management

2.) Pertanyaan

Bagaimana kebijakan internal bank dalam menangani dan melaporkan transaksi yang tidak biasa?

Jawaban:

Kebijakan internal bank dalam menangani dan melaporkan transaksi yang tidak biasa melibatkan penerapan sistem deteksi anomali dan pengelolaan risiko fraud. Bank menggunakan beberapa alat dan metode untuk mendeteksi transaksi yang mencurigakan:

Detection System: Sistem deteksi digunakan untuk mengidentifikasi transaksi yang tidak biasa atau mencurigakan melalui deteksi anomali transaksi dan sistem pengawasan.

Continuous Auditing: Audit yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memonitor dan mengidentifikasi aktivitas mencurigakan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Whistleblowing System: Sistem pelaporan whistleblower memungkinkan karyawan atau pihak terkait untuk melaporkan aktivitas yang mencurigakan langsung kepada manajemen, khususnya Direktur Utama dan Grup Special Investigasi (GSI).

3.) Pertanyaan

Bagaimana peran teknologi dalam membantu bank mengidentifikasi dan memantau perilaku nasabah yang mencurigakan?

Jawaban:

Peran teknologi dalam membantu bank mengidentifikasi dan memantau perilaku nasabah yang mencurigakan meliputi:

Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning: Pengembangan sistem deteksi fraud berbasis AI dan machine learning memungkinkan bank untuk secara otomatis memonitor dan menganalisis pola transaksi untuk mendeteksi anomali yang mungkin menunjukkan perilaku mencurigakan.

Surveillance System: Sistem pengawasan yang terintegrasi membantu dalam pemantauan transaksi secara real-time dan mendeteksi aktivitas yang mencurigakan.

Data & System Capabilities: Kapabilitas data dan sistem yang kuat memungkinkan bank untuk memproses dan menganalisis data transaksi dengan cepat dan efektif, sehingga dapat mengidentifikasi perilaku mencurigakan lebih awal.

4.) Pertanyaan

Apa saja tanda-tanda perilaku nasabah yang mencurigakan dapat mengidentifikasi potensi pencucian uang di bank?

Jawaban:

Beberapa tanda-tanda perilaku nasabah yang mencurigakan yang dapat mengidentifikasi potensi pencucian uang di bank antara lain:

Transaksi Besar dan Tidak Biasa: Transaksi yang melibatkan jumlah uang yang sangat besar atau transaksi yang tidak sesuai dengan profil nasabah atau aktivitas bisnis yang biasa mereka lakukan.

Frekuensi Transaksi yang Tinggi: Terlalu sering melakukan transaksi dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat.

Informasi Tidak Konsisten: Ketidaksesuaian antara informasi yang diberikan oleh nasabah dengan transaksi yang sebenarnya dilakukan, seperti sumber dana yang tidak jelas atau alasan yang tidak logis untuk transaksi tertentu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan bagian divisi *risk culture* tentang *Fraud Penyalahgunaan Assets*

1.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengidentifikasi ketidaksesuaian antara aktivitas dan aset yang dapat mengarah pada penyalahgunaan?

Jawaban:

a. Pemantauan Transaksi Secara Real-Time

Bank menggunakan sistem pengawasan transaksi secara real-time untuk mendeteksi pola transaksi yang tidak biasa atau mencurigakan. Anomali antara transaksi yang tercatat dan penggunaan aset dapat diidentifikasi melalui sistem ini.

b. Rekonsiliasi Rutin

Bank melakukan rekonsiliasi rutin antara catatan transaksi dan catatan aset untuk memastikan tidak ada ketidaksesuaian. Proses ini melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber untuk memastikan integritas dan konsistensi catatan.

c. Audit dan Inspeksi Internal

Tim audit internal melakukan pemeriksaan mendalam terhadap aktivitas bank dan asetnya. Audit ini meliputi verifikasi fisik atas aset dan pengujian transaksi untuk mendeteksi ketidaksesuaian atau penyalahgunaan.

d. Penggunaan Teknologi Deteksi Fraud

Bank mengimplementasikan teknologi canggih seperti sistem deteksi anomali berbasis AI dan machine learning untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian antara aktivitas dan aset yang bisa mengarah pada penyalahgunaan.

e. Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan

Bank secara rutin menganalisis laporan keuangan untuk mencari tanda-tanda ketidaksesuaian. Ketidakcocokan antara pendapatan yang dilaporkan dan arus kas aktual bisa menjadi indikasi penyalahgunaan aset.

2.) Pertanyaan

Bagaimana proses audit dan pemantauan internal di bank membantu mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan aset?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawaban:

- a. Audit Berkala
Bank melakukan audit internal secara berkala untuk memeriksa dan menilai kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan regulasi. Audit ini membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol dan proses yang dapat memungkinkan penyalahgunaan aset.
- b. Audit Mendalam
Audit mendalam dilakukan pada area yang dianggap memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan aset. Ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap aktivitas keuangan dan operasional serta penilaian terhadap sistem pengendalian internal.
- c. Pengawasan Kontinu
Pemantauan berkelanjutan terhadap aktivitas dan transaksi keuangan melalui sistem pengawasan internal membantu mendeteksi anomali atau ketidaksesuaian yang dapat menunjukkan adanya penyalahgunaan aset.
- d. Evaluasi Risiko dan Pengendalian
Bank mengevaluasi risiko yang terkait dengan proses bisnis dan mengimplementasikan pengendalian yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan aset. Pengendalian ini termasuk pengamanan fisik atas aset, segregasi tugas, dan verifikasi independen.
- e. Investigasi dan Tindak Lanjut
Jika ditemukan indikasi penyalahgunaan, tim audit internal atau unit investigasi khusus akan melakukan investigasi untuk mengungkap penyebab dan skala penyalahgunaan tersebut. Tindakan korektif dan pencegahan diambil untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

3.) Pertanyaan

Apa faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian antara data aset dan data sistem informasi di bank?

Jawaban:

- a. Kesalahan input data
- b. Kegagalan sistem
- c. Manipulasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Pembaruan atau pemeliharaan sistem
- e. Perubahan kebijakan atau prosedur

4.) Pertanyaan

Bagaimana bank mengelola risiko yang terkait dengan ketidaksesuaian data aset dan sistem informasi untuk mencegah penyalahgunaan aset?

Jawaban:

- a. Penguatan sistem control internal
- b. Penerapan teknologi dan sistem yg canggih
- c. Pendidikan dan peatihan karyawan
- d. Implementasi kebijakan dan prosedur yg kuat
- e. Penggunaan alatpantauan otomatis
- f. Audit dan penilaianrisiko berkala

5.) Pertanyaan

Bagaimana proses identifikasi dan pelaporan tanda-tanda penyalahgunaan kekuasaan dan kewenangan di bank untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan aset?

Jawaban:

- a. Continuous Monitoring dan Auditing: Melalui pemantauan dan audit yang berkelanjutan, bank dapat mengidentifikasi aktivitas yang mencurigakan atau tidak biasa.
- b. Whistleblowing System: Sistem whistleblowing memungkinkan karyawan untuk melaporkan tanda-tanda penyalahgunaan kekuasaan secara anonim kepada manajemen atau unit investigasi khusus.
- c. Investigasi Internal: Fungsi investigasi fraud di bank, termasuk Satuan Kerja Audit Intern dan Grup Special Investigasi, melakukan penyelidikan terhadap laporan atau indikasi penyalahgunaan kekuasaan.
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Setelah tanda-tanda penyalahgunaan kekuasaan teridentifikasi, bank akan melakukan evaluasi menyeluruh dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan aset di masa mendatang.